

Indonesia adalah masyarakat Majemuk, karena terdiri dari berbagai suku bangsa. Keanekaragaman suku bangsa itu dapat tercermin dalam kehidupan bahasanya. Bahasa sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial mempunyai peranan penting sebagai alat untuk melakukan kegiatan-kegiatan kebudayaan, sekaligus juga merupakan bagian dari kebudayaan itu sendiri. Salah satu bentuk kebudayaan masyarakat Mawasangka adalah *pokaβanti* pada upacara adat pernikahan. *Pokaβanti* dalam pernikahan merupakan puisi lisan masyarakat Mawasangka yang dilakukan dengan cara saling berbalas antara dua tokoh adat yang menjadi perwakilan calon mempelai laki-laki dan calon mempelai perempuan dalam bentuk bahasa berirama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur wacana *pokaβanti* dalam pernikahan pada masyarakat Mawasangka Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara, mendeskripsikan karakteristik wacana *pokaβanti* dalam pernikahan pada masyarakat Mawasangka, mendeskripsikan fungsi dan nilai wacana *pokaβanti* dalam pernikahan pada masyarakat Mawasangka, serta mendeskripsikan pandangan hidup dan budaya lokal masyarakat Mawasangka Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara yang tercermin dalam wacana *pokaβanti* dalam pernikahan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan metode simak bebas libat cakap, dengan menerapkan teknik rekam, teknik simak, dan teknik catat. Setelah teknik tersebut dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah memilih dan memilah data sekaligus dilakukan pengklasifikasian data guna mendapatkan data yang optimal. Selain itu juga, menggunakan metode partisipasi observasi dan wawancara mendalam dengan dua informan kunci dan beberapa informan pendukung.

Data di analisis untuk mengarah pada penemuan sistem budaya tertentu melalui penafsiran dan penyimpulan. Dalam menganalisis data mengenai wacana *pokaβanti* dalam pernikahan pada masyarakat Mawasangka dilakukan beberapa tahap, yaitu terjemahan harfiah dan bebas, analisis struktur wacana *pokaβanti* dalam pernikahan, analisis karakteristik wacana *pokaβanti* dalam pernikahan, analisis fungsi dan nilai wacana *pokaβanti* dalam pernikahan, serta pandangan hidup dan budaya lokal masyarakat Mawasangka Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara yang tercermin dalam wacana *pokaβanti* dalam pernikahan.

Pada akhirnya, penelitian ini menghasilkan pemaparan mengenai struktur wacana *pokaβanti* dalam pernikahan yang meliputi, pembuka, isi, dan penutup, karakteristik wacana *pokaβanti* dalam pernikahan, fungsi dan nilai wacana *pokaβanti* dalam pernikahan yang meliputi fungsi menyembah Tuhan, fungsi doa, fungsi membangun keluarga, fungsi keikhlasan, fungsi nasihat, fungsi hiburan, sedangkan nilai wacana *pokaβanti* dalam pernikahan berupa nilai cinta kasih, nilai agama, nilai sosial, nilai sopan-santun, nilai kejujuran, nilai perkawinan serta pandangan hidup dan budaya lokal masyarakat Mawasangka yang tercermin dalam wacana *pokaβanti* dalam pernikahan yang meliputi sistem mata pencaharian, agama dan kepercayaan, serta kesehatan.

Kata Kunci : wacana, *pokaβanti*, masyarakat Mawasangka.

